



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangat penting bagi manusia. Karena menurut Thomas M. Scheidel manusia berkomunikasi untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, membangun kontak sosial dengan orang di sekitar kita, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan (Mulyana,2008:4).

Komunikasi tidak hanya bisa berlangsung antarpersona saja, tetapi juga bisa melalui media massa atau yang disebut dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa menurut Gerbner adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi, dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Ardianto dkk,2007:3).

Menurut McQuail, proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Jadi proses komunikasi massa melakukan distribusi informasi kemasyarakatan dalam skala yang besar, sekali siaran, pemberitaan yang disebarkan dalam jumlah yang luas, dan diterima oleh massa yang besar pula (Bungin,2009:74)

Seiring dengan era yang kian berkembang, menyebabkan teknologi semakin canggih dan arus informasi terbuka sangat lebar. Hal ini pula yang menyebabkan media komunikasi massa kian berkembang. Baik dari media elektronik, maupun media cetak. Kini dengan kemajuan teknologi komunikasi, semakin banyak orang menggantungkan hidup pada media sehingga teknologi media sangat mempengaruhi manusia.

Seperti yang dikatakan oleh teori ubikuitas (dalam West dan Turnerr, 2007:127) bahwa banyak orang bergantung pada media, karena

media ada dimana-mana, banyak orang bergantung pada media ketika mencari informasi.

Dari berbagai usia, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun lanjut usia, kini sudah tidak asing lagi untuk menggunakan media massa sebagai sumber informasi dan hiburan mereka. Semakin banyak media massa, maka semakin banyak pula pilihan bagi khalayak atau orang-orang untuk memilih media massa yang sesuai dengan umur dan kebutuhan mereka.

Media massa telah menjadi bagian yang biasa dan tersedia dalam kehidupan manusia, terlebih lagi dengan munculnya *new media* atau media baru yang merupakan teknologi berbasis komputer seperti internet, e-mail dan kabel digital.

Laquey mengatakan internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia (Ardianto dkk, 2007:150).

Pengguna internet kini mencakup berbagai kalangan, termasuk para pengelola media massa (penerbit surat kabar, majalah, radio dan televisi). Menurut Straubhar dan LaRose, dua sampai tiga pengguna internet mengakses situs untuk mendapatkan berita terbaru setiap minggunya (Ardianto dkk, 2007:149).

Di tengah maraknya situs portal internet, ANTARA sebagai suatu lembaga kantor berita Indonesia juga hadir memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang aktual serta akurat.

ANTARA adalah satu-satunya kantor berita di Indonesia yang hadir untuk menyebarkan berita-berita ke seluruh dunia. Kantor berita adalah jiwa yang memberitahu struktur dan isi media pers yaitu surat kabar. Jangkauan kantor berita tidak boleh terbatas pada media pers, melainkan harus meliputi media elektronik. Kantor berita menawarkan informasi, berita dan komentar yang hangat, latar belakang dan karangan khas, yang mungkin mengandung nilai tahan lama, namun dipilih terutama akan kepentingannya sekarang ini. Berbeda dengan radio, televisi, surat kabar, dan majalah, kantor berita tidak berusaha untuk menghibur, meskipun

sering kantor berita mengerjakan berita-berita yang mengandung unsur-unsur peri kemanusiaan. Kegiatan kantor berita terbatas pada suatu bidang, dimana pengaruh terbesar pelayanannya adalah untuk memberitahu orang melalui media dan membantu pendapat umum tahu akan masalah-masalah yang mengandung kepentingan nasional dan internasional.

Produk kantor berita tidak langsung tersedia bagi khalayak ramai. Produk tersebut dilayani melalui perantara-perantara seperti, media pers, radio, dan televisi. Media pers, radio dan televisi yang melakukan seleksi pada titik diambilnya keputusan apa yang akan disajikan kepada khalayak ramai. Oleh karena itu, tak heran apabila kantor berita menjadi contoh penentu bagi media lainnya (Prasad,1987:17-18)

Suatu kantor berita adalah penyedia utama berita-berita luar negeri bagi negaranya, yang diperolehnya secara langsung dari serangkaian koresponden-korespondennya yang ditugaskan di luar negeri (Prasad,1987:19).

Didukung teknologi informasi terkini, ANTARA juga memiliki jaringan komunikasi yang menjangkau berbagai pelosok tanah air dan luar negeri, sehingga ANTARA mampu bekerja sama dengan kantor berita di seluruh dunia dan situs-situs internasional agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi global.

Melalui VSAT dan DVB, serta teknologi berbasis internet seperti situs web, email dan ftp (*file transfer protocol*), ANTARA setiap harinya menyebarluaskan berita hasil liputan para wartawannya, dan hasil berita luar negeri dari para mitra kerjanya untuk masyarakat Indonesia.

ANTARA sendiri lahir pada tahun 1937, tepatnya pada tanggal 13 Desember oleh (alm) Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar dan Pandoe Kartawagoena. Kini, Antara sudah 76 tahun sebagai salah satu kantor berita terbesar di dunia yang selalu menghadirkan berita dan foto mengenai peristiwa-peristiwa penting ke seluruh dunia.

Melihat latar belakangnya sebagai suatu lembaga kantor berita nasional Indonesia, tentu menjadi satu kehormatan bisa bekerja magang dan ikut menjadi bagian ANTARA dalam melaporkan dan menyebarkan

berita informasi kepada masyarakat di Indonesia maupun di seluruh dunia. Dengan melakukan kerja magang di ANTARA, memberikan pengalaman baru untuk dapat bekerja dan melihat sistem kerja para pewarta berita untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip jurnalis dalam kehidupan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja Magang adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga dapat mengenal dunia kerja profesional yang sesungguhnya. ANTARA merupakan satu-satunya kantor berita yang dimiliki oleh Indonesia, dan ANTARA memiliki jaringan kerja yang sangat luas dengan berbagai media lainnya, baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk menyebarkan berita informasi, oleh karena itu, penulis memilih ANTARA sebagai tempat yang paling tepat untuk memperoleh wawasan lebih luas mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

Tujuan kerja magang bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan pekerja lainnya di instansi atau perusahaan terkait.
- 4) Memacu motivasi mahasiswa untuk menjadi calon tenaga kerja yang handal dan profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja Magang yang dilakukan oleh penulis di LKBN ANTARA adalah selama dua bulan, yakni tanggal 4 Juli 2013 hingga 3 September 2013. Lokasi kantor berada di Wisma Antara Lt. 20, Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat.

Awalnya penulis menyerahkan curriculum vitae dan surat permohonan kerja magang kepada redaksi LKBN ANTARA pada tanggal 19 Juni 2013, yang akhirnya pada tanggal 27 Juni 2013 penulis dikabarkan

bahwa diterima magang di Direktorat Pemberitaan LKBN ANTARA dan mulai bekerja pada tanggal 4 Juli hingga 3 September 2013. Pada tanggal 28 Juni penulis diminta untuk datang ke kantor LKBN ANTARA untuk bertemu dengan pihak ANTARA yang akan membimbing penulis selama melakukan pelaksanaan magang, Arnaz Firman. Saat itu, penulis diberikan arahan mengenai sistem, waktu dan pakaian yang akan digunakan pada saat melakukan kerja magang.

Pada tanggal 4 Juli 2013, penulis mulai melakukan kerja magang di ANTARA dengan awalnya diberi arahan dan pengenalan tentang bagaimana gaya menulis berita dan sistem kerja seorang pewarta berita di ANTARA. Setelah itu, penulis diberi kesempatan untuk membuat berita dari siaran pers yang diterima oleh ANTARA.

Setelah tiga hari penulis dilatih oleh pembimbing, Arnaz Firman untuk membuat berita dari siaran pers, penulis mulai terjun langsung ke lapangan untuk mencari berita, wawancara narasumber, dan membuat berita.

UMN